

LEMBAR PERSETUJUAN

KEKUATAN PEMBUKTIAN KETERANGAN SAKSI KORBAN DALAM

KASUS TINDAK PIDANA PERKOSAAN

(Studi di Pengadilan Negeri Kota Madiun)

Oleh :

ELOK PUSPA ARUM

NIM. 0810113046

Disetujui pada tanggal :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Prija Djatmika, S.H. M.S

NIP.19611116 198061 1 001

Setiawan Nurdayasakti, S.H. M.H

NIP.19640620 198903 1 002

Mengetahui
Ketua Bagian
Hukum Pidana

Eny Harjati, S.H. M.Hum
NIP. 19590406 198601 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

KEKUATAN PEMBUKTIAN KETERANGAN SAKSI KORBAN DALAM KASUS TINDAK PIDANA PERKOSAAN (Studi di Pengadilan Negeri Kota Madiun)

Disusun oleh :

ELOK PUSPA ARUM
NIM. 0810113046

Skripsi ini telah disahkan oleh Dosen Pembimbing pada tanggal :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Prija Djatmika, S.H., M.S
NIP.19611116 198061 1 001

Setiawan Nurdayasakti, S.H., M.H
NIP.19640620 198903 1 002

Ketua Majelis Penguji,

Ketua Bagian
Hukum Pidana

Prof. Dr. I Nyoman Nurjaya S.H., M.S
NIP.19540925 198003 1 002

Eny Harjati, S.H., M.Hum
NIP.19590406 198601 2 001

Mengetahui
Dekan,

Dr. Sihabudin, SH., MH.
NIP. 19591216 198503 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “ KEKUATAN PEMBUKTIAN KETERANGAN SAKSI KORBAN DALAM KASUS TINDAK PIDANA PERKOSAAN. Studi di Pengadilan Negeri Kota Madiun” ini guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata 1 studi Ilmu Hukum.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan, motivasi serta dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih sedalam – dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Sihabudin, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang.
2. Ibu Eny Harjati, S.H, M.Hum., selaku Ketua Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang.
3. Bapak Dr. Prija Djatmika, SH. MS, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang membantu terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Setiawan Nurdayasakti, SH. MH, selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah banyak memberikan bimbingan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang yang telah mentransformasikan ilmu, informasi serta pengetahuan kepada penulis.

6. Bapak Sutriadi Tahya, SH. MH selaku ketua Pengadilan Negeri Kota Madiun yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh Hakim dan Staf di Pengadilan Negeri Kota Madiun yang telah membantu penulis dalam memperoleh data guna melengkapi kepentingan penulis.
8. Mama, bapak, dan adik ku si buncis (Nimas) terima kasih banyak atas doa yang tiada henti, pemberi semangat terbesar serta kasih sayang untuk penulis sehingga skripsi yang terlihat sulit dapat lebih mudah diselesaikan.
9. Sahabat- sahabat tersayang Dina, Gita, Iik, Faiz, Hasan yang selalu memberi semangat, perhatian, dukungan dan mau menemani masa galau penulis.
10. Teman-teman tersayang Sartika, Dian, Sisca, Ike, Inge, Citra, Sevi, Anita, Dian.R, Yani, Tria, Jayanti, terima kasih banyak telah memberi warna dan semangat untuk penulis selama berkuliah dan tinggal di Malang.
11. Untuk semua teman-teman KKN kelompok 8 penulis sangat bersyukur mengenal kalian.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan penuh kesadaran penulis menyadari skripsi ini masih kurang sempurna, sehingga masukan dan kritik akan selalu penulis harapkan untuk memperbaiki skripsi ini. Akhirnya dengan penuh harapan semoga penulisan ini dapat memberikan manfaat.

Malang, 8 April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahaan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Abstraksi	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Mengenai Pembuktian	
1. Definisi Hukum Pembuktian	10
2. Sistem Pembuktian.....	10
3. Tujuan dan Guna Pembuktian.....	13
B. Tinjauan Umum Mengenai Keterangan Saksi.....	14
C. Tinjauan Umum Mengenai Korban.....	15
D. Tinjauan Umum Mengenai Tindak Pidana	
1. Pengertian Tindak Pidana.....	16
2. Unsur-unsur Tindak Pidana.....	18
3. Jenis-jenis Tindak Pidana.....	20

E. Tinjauan Umum Mengenai Kejahatan Perkosaan.....	23
--	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Pendekatan.....	35
B. Pemilihan Lokasi Penelitian	35
C. Jenis dan Sumber Data	
1. Sumber Data Primer.....	36
2. Sumber Data Sekunder.....	37
D. Populasi	37
E. Responden Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Metode Analisis.....	38
H. Devinisi Operasional Variabel.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pengadilan Negeri Kota Madiun.....	41
B. Kekuatan Pembuktian Keterangan Saksi Korban Dalam Kasus Tindak Pidana Perkosaan.....	59
C. Faktor-faktor Yang Menjadi Pertimbangan Hakim Dalam Menilai Kekuatan Pembuktian Yang Berasal Dari Keterangan Korban Perkosaan.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Nama Ketua, Wakil Ketua, Hakim, Panitera, dan Pejabat Struktural Pengadilan Negeri Kota Madiun.....	56
Tabel 2 Kasus Perkosaan di Pengadilan Negeri Kota Madiun.....	57

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



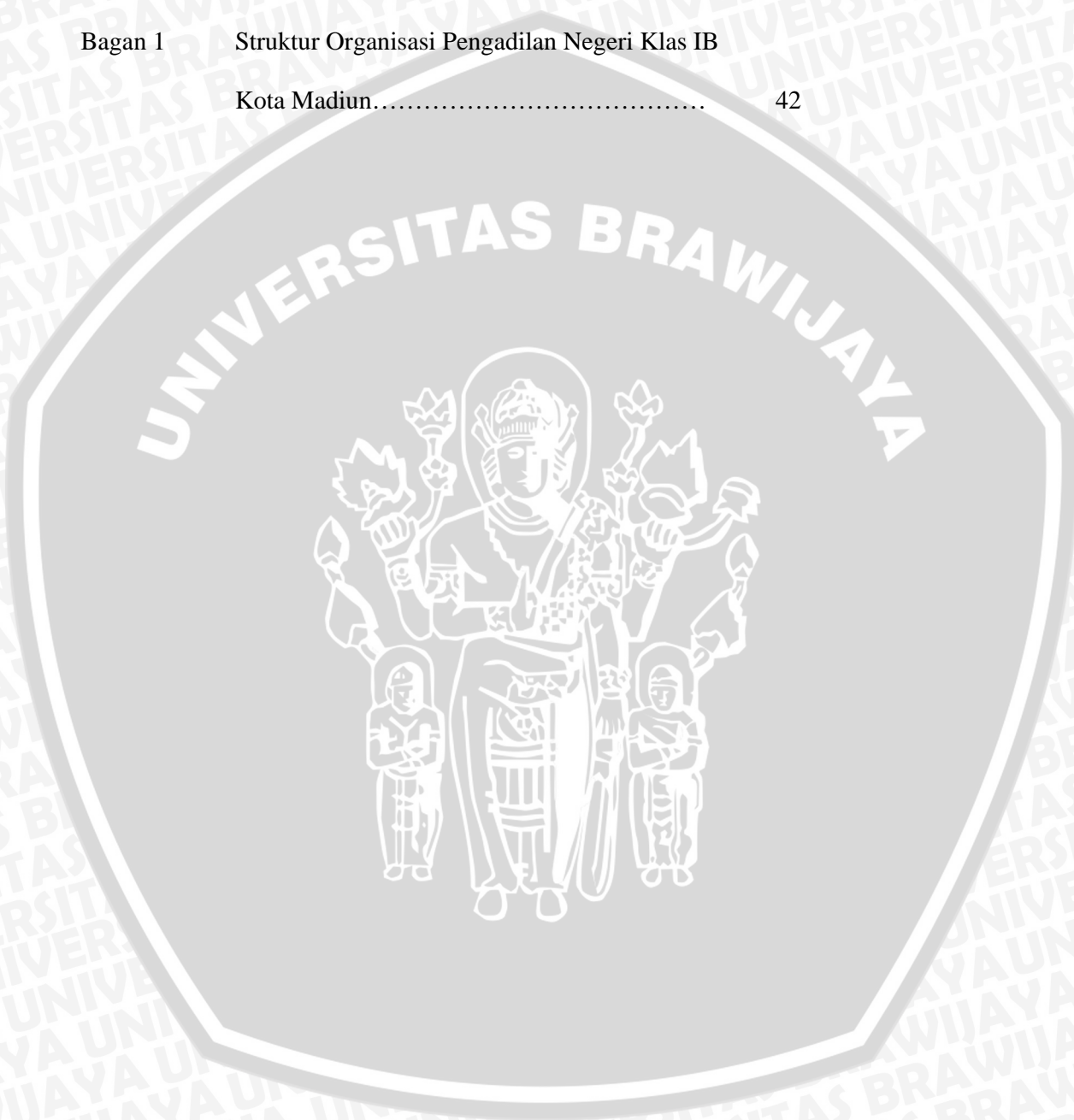
DAFTAR GAMBAR

Halaman

Bagan 1 Struktur Organisasi Pengadilan Negeri Klas IB

Kota Madiun.....

42



ABSTRAKSI

ELOK PUSPA ARUM, Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, April 2012, Kekuatan Pembuktian Keterangan Saksi Korban Dalam Kasus Tindak Pidana Perkosaan (Studi di Pengadilan Negeri Kota Madiun), Dr. Prija Djatmika, SH. MS ; Setiawan Nurdayasakti, SH. MH

Penulisan skripsi ini penulis membahas mengenai kekuatan pembuktian yang disampaikan oleh saksi korban dalam kasus tindak pidana perkosaan yang terdapat di Pengadilan Negeri Kota Madiun. Hal ini dilatar belakangi karena dalam tindak pidana perkosaan sangat sulit didapati saksi lain selain korban itu sendiri yang melihat atau mengetahui jelasnya suatu tindak pidana perkosaan itu terjadi, sedangkan di dalam Kitab Undang-undang Hukum acara Pidana yang biasa disebut KUHAP bahwa keterangan seorang saksi saja tidak cukup untuk menentukan seorang terdakwa bersalah. Didalam penyidikan saja penyidik mengalami banyak kesulitan dalam menemukan alat bukti.

Penelitian yang dilakukan penulis memperoleh jawaban bahwa meskipun didalam suatu tindak pidana perkosaan sangat jarang didapati saksi lain yang melihat langsung suatu tindak pidana itu terjadi, tetapi tetap keterangan saksi korban saja tidak cukup untuk menjadi suatu alat bukti yang sah dan mempunyai kekuatan hukum, Karena tindak pidana perkosaan tidak memiliki peraturan perundang-undangan khusus yang mengatur, maka perkosaan tetap mengacu pada KUHAP sesuai pada pasal 185 ayat (2) yang mana keterangan seorang saksi saja tidak cukup untuk menentukan terdakwa bersalah dan diperlukan lebih dari satu saksi untuk memberikan keterangan. Selain itu hakim juga harus merangkai keterangan saksi dengan alat bukti lain sesuai pasal 184 ayat (1) KUHAP. Tidak kalah penting pula meskipun telah terdapat banyak saksi dan alat bukti tetapi hakim tidak memiliki keyakinan penuh terhadap bukti tersebut hakim dapat menjatuhkan putusan bebas pada terdakwa. Faktor- faktor yang dapat mengakibatkan timbulnya ketidakpercayaan hakim seperti masalah keutuhan barang bukti, masalah teknis pengumpulan barang bukti, masalah pengetahuan aparat penegak hukum, dan alat bukti tidak relevan dengan surat dakwaan.

Keyakinan hakim juga memiliki peranan penting pula dalam penjatuhan suatu putusan, dan diharapkan memberi putusan yang sesuai dan seadil-adilnya sesuai dengan penderitaan yang dialami korban, serta mempertimbangkan dampak positif maupun negatif yang nantinya dapat ditimbulkan dari tindak pidana perkosaan terhadap korban, sehingga putusan yang diberikan oleh hakim tersebut sudah dapat memenuhi rasa keadilan bagi korban dan keluarga korban.